

HUBUNGAN SIKAP IBU RUMAH TANGGA DENGAN PRAKTIK PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DEMAM BERDARAH DENGUE DI DUSUN SEMAIL DESA BANGUNHARJO SEWON

Anggun Pandu Dwi Agustin¹⁾, Febrina Suci Hati²⁾, Brune Indah Yulitasari³⁾

INTISARI

Latar Belakang: Demam berdarah *dengue* merupakan penyakit yang ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, yang paling sering adalah *Aedes aegypti*. Pada tahun 2017 jumlah kasus DBD turun bila dibandingkan pada tahun 2016 yaitu terdapat 538 kasus (IR 0,55 % per 100.000 penduduk) dengan jumlah pasien meninggal dunia sebanyak 3 orang di Kabupaten Bantul. Angka kejadian DBD dari tahun ke tahun menurun, tetapi kasus DBD masih menjadi permasalahan di masyarakat. Oleh karena itu, dalam pencegahan kasus DBD membutuhkan peran keluarga khususnya ibu rumah tangga dalam pemeliharaan kesehatan dan kebersihan lingkungan.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui adanya hubungan sikap ibu rumah tangga dengan praktik pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah *dengue* di dusun Semail Desa Bangunharjo Sewon.

Metode Penelitian: Desain penelitian deskriptif korelasi dengan metode *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sejumlah 64 responden. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi Square*.

Hasil Penelitian: Responden yang memiliki sikap positif dengan praktik PSN DBD kategori baik yaitu 63 responden (98,4%) dan sikap yang negatif dengan praktik PSN DBD kurang yaitu 1 responden (1,6%). Hasil uji *chi square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap ibu rumah tangga dengan praktik PSN DBD $p=0,000$ ($p<0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan sikap ibu rumah tangga dengan praktik pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah *dengue* di Dusun Semail Desa Bangunharjo Sewon.

Kata Kunci: Sikap, Ibu Rumah Tangga, DBD

Keterangan:

¹⁾ Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Alma Ata

²⁾ Dosen Program Studi DIII Kebidanan Universitas Alma Ata

³⁾ Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata

THE CORRELATION BETWEEN HOUSEWIFE'S BEHAVIOR AND THE EXTERMINATION PRACTICE OF DENGUE FEVER MOSQUITO NEST IN SEMAIL SUB-VILLAGE, BANGUNHARJO VILLAGE, SEWON

Anggun Pandu Dwi Agustin¹⁾, Febrina Suci Hati²⁾, Brune Indah Yulitasari³⁾

ABSTRACT

Background: Dengue fever is a disease that is spread through the bite of *Aedes* mosquito, and the most common one is *Aedes aegypti*. In 2017, dengue fever incidence was lower than 2016, which was 538 cases (IR 0,55% 100.000 population) with three patients died in Bantul Regency. The incidence rate of dengue fever decreases from year to year, yet it is still a problem within the society. Therefore, to prevent dengue fever from happening, the role of family is very necessary, especially housewives, in preserving health and environmental hygiene.

Research Purpose: To identify the correlation between housewives' behavior and extermination practice of dengue fever mosquito's nest in Semail Sub-Village, Bangunharjo Village, Sewon.

Research Method: The research design was correlational descriptive research with cross sectional method. 64 respondents were taken by using total sampling technique. The data was analyzed by using Chi Square test.

Research Result: There were 63 respondents (98,4%) whom were categorized into good category for their positive behavior towards dengue fever mosquito extermination and 1 respondent (1,6%) whom was categorized into poor category for the negative behavior toward mosquito extermination. Chi square test result showed that there was a significant correlation between housewives' behavior towards the mosquito nests extermination practice with $p=0,000$ ($p<0,05$).

Conclusion: There was a correlation between the behaviors of housewives towards the extermination practice of dengue fever mosquito nests in Semail Sub-Village, Bangunharjo Village, Sewon.

Keywords: Behavior, Housewife, Dengue Fever

Information:

¹⁾Undergraduate Student of Nursing, Alma Ata University

²⁾Lecturer of Nursing Diploma III Program, Alma Ata University

³⁾Lecturer of Nursing Undergraduate Program, Alma Ata University

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Derajat kesehatan merupakan suatu gambaran kondisi kesehatan yang dialami oleh individu di suatu wilayah (1). Menurut *Human Development Report* dari *United Nations Development Indeks* (UNDP) yang diterbitkan pada Oktober 2015. Peringkat Indeks Pembangunan Manusia pada tahun 2015 dari 188 negara menempatkan Indonesia diperingkat 113. Angka Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia sebesar 0,689 pada tahun 2015 angka tersebut termasuk kriteria sedang (2).

Salah satu kasus infeksi yang prevalensinya cenderung meningkat dan penyebaran virusnya semakin luas di Indonesia yaitu Demam Berdarah *Dengue*. Beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan kasus DBD tersebut adalah faktor lingkungan, perkembangan wilayah perkotaan, peningkatan mobilitas, kepadatan penduduk, kurangnya peran serta dari masyarakat dan lemahnya upaya program pengendalian Demam Berdarah *Dengue*. Demam berdarah ditularkan melalui gigitan nyamuk, yang paling sering adalah *aedes aegypti* (3). Penyakit demam berdarah *dengue* selalu muncul setiap tahunnya yang menyerang seluruh kelompok usia dari anak-anak, remaja, dewasa dan lansia. Munculnya penyakit DBD ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat. Kondisi lingkungan

yang endemis menjadi penyebab munculnya jentik nyamuk dengue. Apabila suatu wilayah yang mengalami kejadian DBD dan menimbulkan korban meninggal dunia selama periode tiga tahun berturut-turut maka wilayah tersebut dapat dikategorikan wilayah endemis atau wilayah yang memiliki potensi penyebaran virus *dengue* yang tinggi (4).

Jumlah kasus DBD tidak stabil setiap tahunnya. Data dari Direktorat Pencegahan Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik, Kemenkes RI, di tahun 2017 sejak Januari hingga Mei tercatat sebanyak 17.877 kasus DBD dengan 115 kematian. *Incidence Rate* (IR) di 34 provinsi di tahun 2015 mencapai 50,75 per 100 ribu penduduk dan *Insidence Rate* di tahun 2016 mencapai *Rate* nasional yaitu 49 per 100 ribu penduduk (5).

Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bantul, jumlah kasus atau angka kejadian DBD pada tahun 2015 terjadi peningkatan kasus yang cukup signifikan bila dibandingkan tahun 2014 yaitu dari 622 kasus menjadi 1441 (IR 148,3 per 100.000 penduduk, dengan pasien meninggal dunia 13. Pada tahun 2016 jumlah penderita DBD meningkat secara signifikan sebanyak 2442 kasus (IR 265,52 per 100.000 penduduk) dengan pasien meninggal dunia sebanyak 4 orang, sedangkan pada tahun 2017 jumlah kasus DBD turun bila dibandingkan pada tahun 2016 yaitu terdapat 538 kasus (IR 0,55 % per 100.000 penduduk) dengan pasien meninggal dunia 3 orang (6).

Kasus DBD yang ditemukan di Indonesia khususnya di Kabupaten Bantul menimbulkan kerugian moral dan material, dalam lingkup pemerintah berupa biaya rumah sakit, biaya pengobatan pasien, kehilangan tenaga kerja warga negaranya dan kehilangan nyawa akibat kasus DBD. Pencegahan masalah DBD harus dilaksanakan secara berkelanjutan dan komprehensif melalui tindakan penanggulangan permasalahan kesehatan. Berbagai upaya kesehatan yang melibatkan keikutsertaan masyarakat telah lama dikenal masyarakat, namun tidak intensif dalam proses pelaksanaan tindakannya. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Bantul akan memberikan penghargaan kepada dusun yang mengatasi masalah kesehatan di wilayah kerjanya, salah satunya adalah kasus DBD melalui program Dusun Bebas 4 Masalah Kesehatan (DB4MK) (6).

Program Nasional Penanggulangan DBD yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yaitu melalui : survailens epidemiologi dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) ; pemberantasan vector dengan PSN DBD, 3M Plus (Menguras, Menutup, Mendaurlang), kegiatan penyuluhan, penatalaksanaan kasus. Pencegahan dan penanggulangan mewabahnya bahaya penyakit DBD, pemerintah tidak dapat bekerja secara mandiri, melainkan perlu adanya peran serta dari masyarakat . Peran masyarakat berupa perilaku dalam melakukan tindakan yang baik dapat memberikan dampak positif pada kesehatan masyarakat itu sendiri. Kasus

DBD yang terjadi di suatu wilayah dapat dipengaruhi oleh sikap dan tindakan masyarakat dalam pencegahan dan penanganan kasus demam berdarah *dengue* (7).

Sikap merupakan faktor yang sangat berperan dalam perilaku kesehatan. Faktor yang berpengaruh dalam pembentukan sikap yaitu pengalaman pribadi, orang yang dianggap penting dan pengaruh kebudayaan (8). Dalam hal ini sikap yang tepat untuk meminimalisir kasus DBD yaitu dengan melakukan praktik PSN DBD. Peran berbagai kalangan sangat dibutuhkan untuk mencegah wabah *dengue*, terutama dalam keluarga. Peran dari orangtua khususnya ibu rumah tangga penting untuk menjaga kesehatan lingkungan rumah serta pemeliharaan kesehatan keluarga.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2018 di Puskesmas Sewon II, didapatkan hasil : wilayah kerja Puskesmas Sewon II terdiri dari 2 desa yaitu Bangunharjo dan Panggungharjo dan 45 dusun/pedukuhan. Desa Bangunharjo dan Panggungharjo wilayahnya berada pada dataran rendah dan termasuk wilayah Endemis Demam Berdarah *Dengue*. Di Kecamatan Sewon II sendiri mempunyai kader kesehatan yang bertugas untuk mensosialisasikan pencegahan dan penanggulangan jentik nyamuk DBD yang sudah tersebar disemua dusun (11).

Informasi lain yang didapatkan dari programmer Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Menular dan tidak Menular (P2PM) adalah jumlah

kasus DBD tahun 2017 adalah sebanyak 12 orang yang hanya berada di desa Bangunharjo. Hingga akhir September 2018 kasus DBD sebanyak 6 orang dan tersebar merata di 2 (dua) desa yaitu Bangunharjo dan Panggunharjo. Semail merupakan salah satu dusun di kelurahan Bangunharjo yang sering terjadi kasus DBD, serta yang paling sedikit angka bebas jentik yaitu 79,57% (11).

Selain itu, berdasarkan wawancara terhadap 10 (sepuluh) orang masyarakat di desa Bangunharjo, rata-rata ibu rumah tangga tersebut belum mengetahui praktik PSN yang tepat. Saat petugas kader kesehatan atau jumantik datang kerumah untuk mengobservasi lingkungan dan memberikan bubuk abate, jumantik tidak memberikan penyuluhan secara jelas dan lengkap mengenai DBD serta pencegahannya (11).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah ada hubungan antara sikap ibu rumah tangga dengan praktik pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue di dusun Semail desa Bangunharjo Sewon?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap ibu rumah tangga dengan praktik pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue di dusun Semail desa Bangunharjo Sewon.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden
- b. Mengidentifikasi sikap ibu rumah tangga di dusun Semail desa Bangunharjo Sewon.
- c. Mengidentifikasi pelaksanaan praktik pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah di dusun Semail desa Bangunharjo Sewon.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara Teori penelitian ini bermanfaat sebagai referensi dan pedoman dibidang ilmu keperawatan khususnya keperawatan komunitas dan untuk mengetahui bagaimana sikap ibu rumah tangga dengan praktik pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah di dusun Semail desa Bangunharjo Sewon.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas/Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk pengelola Program Pemberantasan Penyakit Menular (P2PM) khususnya programmer DBD agar memperkuat koordinasi dengan kader kesehatan untuk memberikan informasi yang lengkap kepada masyarakat terkait praktik pemberantasan sarang nyamuk DBD.

b. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi dan acuan dalam keperawatan komunitas, melibatkan peran ibu rumah tangga dalam upaya pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah *dengue*.

c. Bagi Responden

Penelitian ini bermanfaat untuk mengoptimalkan sikap ibu rumah tangga dalam praktik pemberantasan sarang nyamuk DBD.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dan menambah wawasan tentang praktik pemberantasan sarang nyamuk DBD, diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.

e. Bagi Peneliti lain

Menambah pengetahuan dalam mengembangkan penelitian terhadap upaya pencegahan penyakit DBD.

E. Keaslian penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Liza, dkk (4).	2015	Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pendidikan dan Sikap dengan Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pencegahan Wabah DBD di Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh	Dari 123 ibu rumah tangga yang bersikap positif terdapat 64,2% yang berpartisipasi baik dalam pencegahan wabah DBD, dari 83 ibu rumah tangga yang bersikap negative terdapat 54,2% yang berpartisipasi kurang baik dalam pencegahan wabah DBD. Hasil analisis chi square menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan partisipasi ibu rumah tangga dalam pencegahan wabah DBD.	1. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif 2. Jenis penelitian yang dilakukan adalah survey analitik dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	1. Pada penelitian dahulu variabel independennya Tingkat pengetahuan, Pendidikan dan Sikap. Penelitian yang diteliti Sikap Ibu Rumah Tangga 2. Pada penelitian dahulu penelitian dilakukan di Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh, penelitian yang akan dilakukan untuk diteliti di dusun Semail desa Bangunharjo Sewon

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2	Humolung o, dkk (10).	2013	Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Ibu Rumah Tangga tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD di Kelurahan Malalayang Satu Kota Manado	Hasil analisis uji Fisher Exact yang menghasilkan nilai P sebesar 0,176 ($P > 0.05$) berarti tidak ada hubungan antara sikap dengan tindakan ibu rumah tangga tentang pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap responden yang baik yaitu 94,8%.	1. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif 2. Rancangan yang akan digunakan dalam penelitian <i>cross sectional</i> 3. Variabel dependennya Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD	1. Pada penelitian dahulu variabel independennya pengetahuan dan Sikap. Penelitian yang diteliti Sikap Ibu Rumah Tangga 2. Pada penelitian dahulu penelitian dilakukan di Kelurahan Malalayang Satu Kota Manado, penelitian yang akan dilakukan untuk diteliti di dusun Semail desa Bangunharjo Sewon

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3	Pujiyanti, A dan Trapsilowati, W (12).	2014	Pengetahuan, sikap dan perilaku Ibu rumah tangga dalam pencegahan Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Kutowinangun, Salatiga	Hasil korelasi <i>Rank Spearmen</i> yang menghasilkan nilai P sebesar 0,063 ($P > 0.05$) berarti tidak ada hubungan antara sikap dengan pencegahan demam berdarah dengue.	1. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif 2. Rancangan yang akan digunakan dalam penelitian <i>cross sectional</i>	1. Pada penelitian dahulu variabel independennya pengetahuan, sikap dan perilaku. Penelitian yang diteliti Sikap Ibu Rumah Tangga 2. Pada penelitian dahulu penelitian dilakukan di Kelurahan Kutowinangun Salatiga, penelitian yang akan dilakukan untuk diteliti di dusun Semail desa Bangunharjo Sewon

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
4	Nugroho, Achmad Tontowi (13).	2017	Hubungan Pengetahuan, sikap dan perilaku juru pemantau jentik dengan kejadian penyakit demam berdarah dengue di wilayah kerja puskesmas Pundong.	Hasil uji statistik diketahui tingkat pengetahuan dengan nilai $p=0,007$ ($p<0,05$), sikap dengan kejadian DBD dengan nilai $p=0,0079$ ($p>0,05$) dan perilaku dengan kejadian DBD dengan nilai $p=0,036$ ($p<0,05$).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif 2. Rancangan yang akan digunakan dalam penelitian cross sectional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian dahulu variabel independennya pengetahuan, sikap dan perilaku. Penelitian yang diteliti Sikap Ibu Rumah Tangga 2. Pada penelitian dahulu penelitian dilakukan di wilayah kerja puskesmas Pundong, penelitian yang akan dilakukan untuk diteliti di dusun Semail desa Bangunharjo Sewon 3. Variabel dependen pada penelitian sebelumnya adalah juru pemantau jentik, pada penelitian yang akan diteliti adalah ibu rumah tangga

DAFTAR PUSTAKA

1. Purwanto, H. *Pengantar Perilaku Manusia Untuk Peningkatan Derajat Kesehatan*. Jakarta : EGC;2009
2. United Nations Development Indeks (UNDP). *Human Development Report*.2015.Tersediadalam:www.id.undp.org/content/dam/indonesia2016/doc. [Diakses tangga 12 Oktober 2018]
3. WHO (World Health Organization). *Demam Berdarah Dengue Diagnosis, Pengobatan, Pencegahan dan Pengendalian*. Jakarta:EGC;2008
4. Liza, Imran, Mudatsir. *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pendidikan dan Sikap dengan Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pencegahan Wabah DBD*.Aceh. Jurusan Magister Ilmu Kebencanaan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. 2015. Tersedia dalam : www.jurnal.unsyiah.ac.id/JKS/article/view/3662. [Diakses tanggal 14 Februari 2018]
5. Kemenkes R.I. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.2015
6. Dinkes Bantul. *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2017*.Bantul. 2018

7. Sugiyanto,Z dan Efruan,Lesly Jochin. *Hubungan Perilaku Masyarakat (Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku) Tentang PSN Dengan Keberadaan Jentik Penular DBD*. Semarang. 2015. Tersedia dalam : www.eprints.dinus.ac.id/17462/ .[Diakses tanggal 14 Februari 2018]
8. Tyrsa C. N, Monintja. *Hubungan Antara Karakteristik Individu, Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan PSN DBD Masyarakat Kelurahan Malalayang 1 Kecamatan Malalayang Kota Manado*. Manado : Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi;2015. Tersedia dalam : <https://ejournal.unsrat.ac.id> . [Diakses tanggal 14 Februari 2018]
9. Notoatmodjo,S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta;2014
10. Humolungo, dkk.*Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Ibu Rumah Tangga tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue*. Manado;2013. Tersedia dalam : www.fkm.unsrat.ac.id/.../JURNAL-SRI-A.-HUMOLUNGO-091511101-KESLING-FIXX.pd [Diakses tanggal 14 Februari 2018]
11. Puskesmas Sewon II. *Profil Puskesmas Sewon II Tahun 2017*.Bantul;2017
12. Pujiyanti, A dan Trapsilowati, W. 2010. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Kutowinangun, Salatiga* : 2010. Tersedia dalam : <https://ejournal.litbang.depkes.go.id>. [Diakses tanggal 14 Februari 2018]
13. Nugroho, Achmad. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Juru Pemantau Jentik dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Pundong* [Skripsi]. Yogyakarta : Universitas Alma Ata;2017
14. Dewi, M dan Wawan, A. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika;2011
15. Notoatmodjo, S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta;2010
16. Notoatmodjo, S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta;2008
17. Hanurawan, Fattah. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya;2012

18. Sarwono, Meinarno. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika;2012
19. Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar;2011
20. Notoatmodjo, S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta;2015
21. Ariani, Ayu. *Demam Berdarah Dengue*. Yogyakarta : Nuha Medika;2016
22. Nuryanti, E. *Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk di Masyarakat*. 2013.Tersedia dalam : <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>. [diakses tanggal 21 Oktober 2018]
23. Soedarto. *Penyakit Menular di Indonesia*. Jakarta : Sagung Seto;2009
24. Hermayudi, Ariani. *Penyakit Daerah Tropis*. Yogyakarta : Nuha Medika;2017
25. Widoyono. *Penyakit Tropis, Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*. Jakarta : Erlangga;2008
26. Soedarto. *Demam Berdarah Dengue*. Jakarta : Sagung Seto;2012
27. Satari, Meiliasari. *Demam Berdarah Perawatan di Rumah dan Rumah Sakit*. Jakarta : Puspa Swara;2008
28. Soegijanto, Soengeng. *Demam Berdarah Dengue*. Surabaya : Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP). 2012
29. Soedarmo, Sumarmo. *Demam Berdarah Dengue pada Anak*. Jakarta : UI Press;2009
30. Engkeng, S dan Mewengkang, R. *Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Kepala Keluarga dengan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. 2017. Tersedia dalam : <http://journal.uin-alauddin.ac.id>. [diakses tanggal 21 Oktober 2018]
31. Nahumarury, N. *Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Aedes Aegypti dengan Keberadaan Larva di Kelurahan*

- Kassi-Kassi Kota Makassar. Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular Ambon. 2013. Tersedia dalam : <http://journal.unhas.ac.id/index.php/mkmi>. [diakses tanggal 21 Oktober 2018]*
32. Priesley, dkk. *Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Menutup, Menguras dan Mendaur Ulang Plus (PSN M Plus) terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Andalas. Jurusan Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang. 2018. Tersedia dalam : <http://jurnal.fk.unand.ac.id>. [diakses tanggal 21 Oktober 2018]*
 33. Gani, Irwan & Siti, A. *Alat Analisa Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta : Penerbit Andi;2015
 34. Machfoedz, Ircham. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)*. Yogyakarta : Fitramaya;2017
 35. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta;2012
 36. Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta;2013
 37. Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta;2010
 38. Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika;2013
 39. Umi, Narimawati. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung : Agung Media;2008
 40. Setiadi. *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*, Edisi 2. Yogyakarta : Graha Ilmu;2013
 41. Merry, dkk. *Hubungan Pengetahuan dan Motivasi dengan perilaku Ibu dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD*. Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. 2014. Tersedia dalam : <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ijchncc7a7a3e31full.pdf>. [Diakses tanggal 04 Januari 2019].

42. Sarwono, S. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Raja Grafindo;2011
43. Notoatmodjo. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2012
44. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Arti kata “Pendidikan” (online), tersedia dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/beranda>.
45. Rahayu, F. *Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk Aedes Aegypti di Kelurahan Wirobrajan Kota Yogyakarta*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan.2015. [Diakses 04 Januari 2019].
46. Wening, P. *Hubungan antara Tingkat Pengetahuan, Pendidikan dan Sikap Masyarakat Desa Tlogoadi dengan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) sebagai Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan. 2018. [Diakses 04 Januari 2019].
47. Sarafino, E.P., Timothy W. Smith. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. Amerika Serikat : John Wiley & Sons;2011
48. Nila, P. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Praktik PSN DBD Keluarga di Kelurahan Mulyoharjo. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang*. 2017. Tersedia dalam <https://journal.unnes.ac.id/nju>. [Diakses 04 Januari 2019].
49. Chanyasanna, dkk. *Factors Influencing Among Housewives in Colombo, Sri Lanka*. Journal of Public Health. Tersedia dalam <https://journals.sagepub.com/doi/abs.2015>. [Diakses 05 Januari 2019].
50. Alligood, M. *Pakar Teori Keperawatan*. Singapore : Elsevier. 2017